

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penyajian data yang telah dikemukakan melalui teknik wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa berprestasi (rangking 1-5) di MA Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar adalah dengan cara pengaturan jadwal belajar meski tak terjadwal sepenuhnya oleh semua siswa, selalu memperhatikan kelengkapan catatan harian atau pelajaran, mengerjakan PR meskipun tidak semua siswa mengerjakannya jauh-jauh hari sebelumnya, mengatur waktu belajar dan berusaha untuk mengulang pelajaran entah itu di sore atau malam hari.

Selain itu, kebiasaan belajar yang telah mereka praktikan ada juga beberapa faktor yang turut mempengaruhi proses belajar siswa, faktor tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu a. faktor fisiologis meliputi; kondisi badan, kecukupan nutrisi, beberapa penyakit ringan yang diderita, b. faktor psikologis, meliputi; bakat, minat, motivasi, dan terakhir c. faktor eksternal meliputi; dukungan orangtua dalam bentuk pengawasan, sarana-prasarana sekolah, serta lingkungan.

Namun, selain cara-cara tersebut mereka juga memiliki kebiasaan lain seperti teknik membaca doa setiap memulai pelajaran serta berniat sungguh-sungguh karena Allah memperbanyak latihan dan selalu optimis untuk bisa susah dan sesulit apapun pelajaran itu.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa yang berprestasi (rangking 1-5) di MA Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar semuanya mendukung, meliputi kondisi yang tinggi kuat sehingga jarang sekali terkena penyakit-penyakit berat, minat yang tinggi untuk mengikuti dan mampu memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, motivasi yang kuat dari diri sendiri, orangtua, serta lingkungan sekitar, fasilitas yang cukup lengkap dan memadai, keluarga, sekolah, serta kondisi lingkungan, masyarakat yang mendukung demi sukses dan terlaksananya proses belajar siswa.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan sehubungan dengan kebiasaan belajar dalam menunjang, memperoleh prestasi, serta mendapatkan nilai yang tinggi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa jangan kalah hanya karena rintangan kecil dalam hal apapun yang berhubungan dengan belajar. Wajar jika kita menemukan sedikit rintangan seperti fasilitas yang kurang memadai, lingkungan sekitar, ataupun sedikit gangguan kesehatan seperti flu, demam, dan lain sebagainya. Hal tersebut nantinya bukan untuk mengukur sebatas mana kemampuan kita, tapi juga sedewasa kita dalam menghadapi masalah.
2. Manfaatkanlah waktu belajar dengan sebaik-baiknya untuk mempelajari bahan-bahan pelajaran, kerjakan sekarang apa yang bisa dikerjakan tanpa harus menunggu waktu di kumpul. Belajarlah jauh-

jauh hari untuk menghadapi ulangan agar lebih siap dan juga lebih mantap untuk mendapat nilai maksimal.

3. Pertahankan prestasi dan selalu berusaha jadi yang nomor satu dalam hal positif apapun, terus memotivasi orang lain dan juga diri sendiri khususnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu tapi juga dewasa dalam pemikiran dan dalam pemecahan masalah.
4. Diharapkan kepada guru untuk tetap dan selalu membimbing maupun menasihati siswa supaya selalu giat belajar setiap hari meskipun tidak ada PR ataupun ulangan.
5. Kepada orangtua siswa hendaknya selalu memberikan perhatian dan pengawasan kepada anaknya agar dalam belajar siswa menjadi lebih teratur dan terarah. Bentuk pengawasan pun disesuaikan dengan orangtua sendiri, yang penting orangtua bisa selalu mengingatkan anaknya untuk selalu belajar dan bisa memberikan teguran jika tidak belajar.